

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha untuk mewujudkan pembelajaran dilaksanakan oleh salah satu komponen pendidikan yakni pendidik. Pendidik dalam hal ini adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebutan sesuai kekhususannya antara lain guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator.¹

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan karakter manusia dan mengembangkan segala potensi individu. Guru merupakan salah satu unsur penting di bidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru dalam arti khusus, dapat dikatakan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan siswa-siswanya mencapai suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru ikut bertanggung jawab atas perkembangan dan pertumbuhan siswa-siswanya.

Guru dituntut menguasai berbagai kompetensi. Guru di sekolah dasar dengan sistem guru kelas berperan ganda yakni sebagai pengajar mata pelajaran sekaligus wali kelas. Guru di sekolah dasar selain sebagai pengajar

¹Indonesia. *Undang-undang Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, no. 1. Jakarta.

yang harus menguasai kompetensi pedagogik juga menjadi wali kelas yang bertanggung jawab atas kehidupan siswa di sekolah.²

Beberapa guru kurang memperhatikan kelengkapan komponen pembelajaran. Tidak sedikit guru mengabaikan komponen media pembelajaran. Hal ini, membuat pembelajaran menjadi membosankan dan membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di satu sisi, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting untuk dikuasai keterampilan dasarnya. Namun di sisi lain praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kurang berkesan bagi siswa.

Keterampilan dasar berbahasa indonesia yang harus dikuasai siswa meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara sebagai bekal dasar dalam berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Kemampuan menulis melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan.³

Salah satu cara menuju pembelajaran yang efektif adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong motivasi siswa. Pembelajaran yang menarik ini dapat diciptakan dengan pemilihan media. Penggunaan media pembelajaran dinilai mampu menarik minat dan perhatian belajar siswa. Namun banyak sekali praktik pembelajaran Bahasa Indonesia

²Dyah Novita Purwandi. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar". (Jurnal Pendidikanno. 1, vol. 4, hlm. 1-2

³Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2014), hlm. 1.

khususnya materi menulis karangan narasi yang kurang berkesan bagi siswa, mengingat penyajian dan penggunaan media yang masih kurang.

Media merupakan perantara atau pengirim pesan ke penerima pesan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia bergantung pada keberhasilan dalam pemilihan dan penggunaan media yang tepat.⁴

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tenaga pendidik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bukit Jaya pada tahun pelajaran 2022/2023, dapat diperoleh data-data tanggapan dari tenaga pendidik mengenai keterampilan menulis karangan. Pada awalnya, pendidik dalam menjelaskan materi tentang menulis karangan narasi hanya mengajak peserta didik untuk berimajinasi membayangkan sesuatu tanpa mengefektifkan adanya penggunaan media pembelajaran yang mampu merangsang daya khayal pada peserta didik. Selain itu, sebagian siswa kelas IV SDN Bukit Jaya belum dapat menuangkan ide kedalam tulisan atau karangan. Mereka kesulitan dalam membuat kerangka karangan meskipun sudah diajarkan bagian awal, inti, dan penutup. Mereka juga kesulitan menerapkan huruf kapital pada kalimat. Dalam mendeskripsikan karangan belum runtut alurnya dan belum lengkap apa saja yang seharusnya dideskripsikan dalam karangan. Kenyataan ini yang membuat siswa malas belajar bahasa Indonesia yang

⁴Muhammad Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2013. Hlm. 1

mengakibatkan hasil nilai ulangan harian kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas IV masih kurang, nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi masih juga banyak yang belum memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Maka dari itu, perlu adanya peningkatan mengenai keterampilan menulis karangan narasi.⁵

Dalam menulis karangan narasi memerlukan kecermatan dan ketetapan dalam memilih kata-kata, kemudian menyusun kata-kata tersebut menjadi kalimat hingga paragraf yang dapat ditangkap maksudnya oleh pembaca. Hal ini sangat bergantung pada daya kreativitas siswa dalam menciptakan suatu ide dan menemukan kalimat dalam menulis karangan narasi. Suatu pembelajaran menulis karangan narasi mudah dilaksanakan oleh siswa, apabila pembelajaran tersebut disajikan dengan langkah- langkah yang tepat, jelas, menarik, dan menyenangkan. Usaha membuat pembelajaran menulis karangan narasi lebih menarik dapat diwujudkan dengan penggunaan suatu media pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu media gambar berseri.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi menulis karangan narasi, maka penggunaan media gambar berseri dapat dijadikan salah satu solusi. Media gambar berseri menjadi alternatif guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin.

⁵Observasi. Mengamati fasilitas media pembelajaran. SDN Bukit Jaya Sungai Lilin, 28 November 2022.

Penyampaian materi menulis karangan narasi yang selama ini dengan metode ceramah dan tanya jawab menjadikan menulis karangan narasi merupakan sesuatu yang sulit. Materi pokok ini banyak membutuhkan rangsangan- rangsangan yang kuat bagi siswa. Rangsangan menulis karangan narasi diberikan agar siswa mampu menemukan ide menulis yang tidak cukup hanya dengan memberikan ceramah dari guru.

Penggunaan media gambar berseri akan mempermudah siswa dalam menemukan ide menulis. Media gambar berseri menyajikan gambar-gambar yang merangsang siswa untuk berimajinasi tentang sebuah narasi. Penggunaan media gambar berseri memberikan kerangka berpikir kepada siswa mengenai sebuah kronologi sebuah cerita. Penggunaan media gambar berseri ini juga dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran, sehingga menghindarkan siswa dari kebosanan. Gambar berseri juga memberikan visualisasi sebuah kronologi cerita tanpa harus melihat secara konkret. Visualisasi yang menarik akan mendorong motivasi siswa dalam belajar dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Media gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa mengenai sebuah gambaran kerangka berpikir suatu narasi dan mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi relatif rendah.
2. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia kurang.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis.
4. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

1. Media gambar berseri yang dimaksud adalah media gambar berseri.
2. Jenis karangan yang akan dibuat adalah jenis karangan narasi.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa dan permasalahan yang dialami langsung oleh penulis dalam KBM, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Bukit Jaya?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Bukit Jaya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan narasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Bukit Jaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Bukit Jaya.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.

2. Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi.

b) Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis karangan narasi.

c) Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa media gambar berseri merupakan salah satu media untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sehingga nantinya dapat menjadi alternatif media yang digunakan di dalam kelas.

d) Bagi siswa

Dapat mempermudah siswa untuk mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar berseri. Manfaat bagi pendidikan, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan pelaksanaan pembelajaran agar dapat menyuguhkan pembelajaran pendidikan yang lebih berkualitas.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan ,penelitian ini dapat dikatakan meneruskan, dan membahas yang sebelumnya belum terbahas yaitu:

1. Hasil penelitian oleh Siti Hasanah, 2013 tentang “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas IV MI Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan”. Pada Penelitian ini bahwa penerapan media gambar berseri sangat efektif digunakan dalam keterampilan menulis karangan narasi.⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dan

⁶Siti Hasanah. “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas IV MI Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan”, (Skripsi: Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2013).

perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu media gambar berseri . Adapun perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *posttest only control design* , sedangkan pada penelitian Siti Hasanah menggunakan metode *pretest posttest control design*.

2. Hasil penelitian oleh Juliana, 2011 tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro”.⁷ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan gambar berseri dalam keterampilan menulis dengan aspek mengungkapkan gagasan, mengembangkan paragraf dan penggunaan EYD dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu media gambar berseri. Adapun Perbedaannya yaitu jenis karangan narasi yang digunakan peneliti adalah karangan narasi, sedangkan pada penelitian Juliana menggunakan keterampilan menulis puisi. Objek yang dituju peneliti adalah kelas IV, sedangkan objek pada penelitian Juliana adalah kelas III.
3. Hasil penelitian oleh Susi Lisnawati, 2017. Tentang “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara

⁷Juliana. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro”. (Skripsi: Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang, 2010). Tersedia di <http://repository.um.ac.id/103174/> Diakses pada 09 September 2010 pukul 03: 00 WIB.

Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al- Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon”.⁸ Pada penelitian ini hasil keterampilan berbicara Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar berseri meningkat dibandingkan dengan hasil keterampilan sebelum menggunakan media gambar berseri. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar berseri. Adapun perbedaannya yaitu keterampilan yang digunakan peneliti adalah keterampilan menulis narasi, sedangkan pada penelitian Susi Lisnawati menggunakan keterampilan berbicara.

4. Khaerunisa dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII MTS Islamiyah Ciputat”.⁹ Demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis kreatif puisi siswa. Terdapat Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar berseri. Adapun perbedaannya yaitu keterampilan yang digunakan peneliti adalah keterampilan menulis karangan narasi, sedangkan pada penelitian Khaerunisa menggunakan keterampilan menulis puisi.

⁸Susi Lisnawati. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon”. (Skripsi: Jurusan PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan . Universitas IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2017). Tersedia di <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/1888> .

⁹Khaerunisa. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII MTS Islamiyah Ciputat”, (Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah, 2012). Hal.70.

5. Adi Pambudi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas IV MI As-Salaamah Pamulang”.¹⁰ Pada penelitian ini hasil keterampilan menulis pantun siswa dapat dikatakan meningkat setelah menggunakan media gambar berseri dalam proses belajar dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis pantun sebelum menggunakan media gambar berseri dalam proses belajar. Terdapat Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar berseri. Adapun perbedaannya yaitu keterampilan yang digunakan peneliti adalah keterampilan menulis karangan narasi, sedangkan pada penelitian Adi Pambudi menggunakan keterampilan menulis pantun.

Beberapa penelitian-penelitian tentang pengaruh media pembelajaran gambar berseri yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan melainkan melengkapi, menyempurnakan dan membahas penelitian yang sebelumnya belum terbahas. Penelitian yang saat ini sedang lakukan diharapkan dapat berguna, serta dapat melengkapi dari penelitian yang sudah ada. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik di dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁰Adi Pambudi. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas IV MI As-Salaamah Pamulang”. (Skripsi: Jurusan PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2015). Tersedia <https://repository.uinjkt.ac.id/dspce/bitstream/123456789/44143/1/ADI%20P%20AMBUDI-FITK.pdf>

